

ABSTRAK

SIGIT ARDIANSYAH, (2180070017) : PENAFSIRAN AL-SYA'RĀWI TERHADAP AYAT-AYAT YANG BERKAITAN DENGAN *AL-NAFS*

Kata *Al-Nafs* dalam *Al-Qur'ān* mempunyai makna yang beragam, baik itu berkaitan dengan pembentukan karakter manusia dalam bagaimana menguasai hawa nafsu mereka sehingga akan melahirkan karakter yang baik. Maka dari itu dalam dunia tafsir pembahasan mengenai hal ini sangatlah penting untuk dikaji. *Al-Sya'rāwī* dalam tafsirnya menafsirkan makna dari ayat-ayat yang berkaitan dengan *al-Nafs* dengan langkah-langkahnya guna menghasilkan makna yang sesuai dengan apa yang ia maksud. Kata *Al-Nafs* adalah kata yang terdapat dalam *Al-Qur'ān* dengan berbagai bentuk yang berbeda-beda. *Al-Qur'ān* menyebutkan term *Al-Nafs* sebanyak 295 sebutan dalam 270 ayat yang terdapat di 63 surat. Dari sekian banyak penyebutannya terdapat makna yang berbeda-beda yaitu: Dzat Allah Swt, Ruh, sisi dalam diri manusia, Person, anak keturunan, diri manusia itu sendiri dan sesuatu yang menunjuk kepada apa yang terdapat dalam diri manusia yang menghasilkan tingkah laku.

Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui term *Al-Nafs* dalam tafsir *Al-Sya'rāwī*, kemudian mengkajinya guna mengetahui bagaimana penafsirannya dalam menafsirkan ayat-ayat yang berkaitan dengan *al-Nafs* dan bagaimana upaya untuk membentuk dan menjadikan *al-Nafs* itu sendiri berdampak baik untuk seseorang.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis deskriptif, metode ini dipakai guna melahirkan sosok pemikiran dari salah satu mufassir yang dikaji pada satu tema yang telah dipilih. Dan mendeskripsikan pemikiran tokoh tersebut dengan cara menghubungkan dan merekonstruksikan dengan teliti semua data baik dalam bentuk pendapat ataupun pernyataan. Sumber penelitian terdiri dari tafsir *Al-Sya'rāwī* dan berbagai literatur yang terkait dengan penelitian ini.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis mendapatkan beberapa kesimpulan:

1. Hal yang melatarbelakangi *al-Sya'rāwī* memiliki penafsiran bahwa mendidik hawa nafsu dengan baik akan melahirkan karakter yang baik juga itu adalah penafsirannya yang menyatakan bahwa ketaatan seorang manusia kepada Allah Swt. dan dalam mendidik nafsu mereka akan sejalan dengan pembentukan karakter mereka.
2. Kajian *al-Nafs* sangatlah penting untuk dikaji dalam dunia tafsir, karena jika seseorang sudah mengetahui makna dari *al-Nafs* itu sendiri maka akan mudah baginya untuk mengendalikan hawa nafsu tersebut sehingga akan melahirkan karakter yang baik.
3. *Al-Sya'rāwī* dalam menafsirkan ayat-ayat *al-Nafs* ia menjelaskan dan mengkaitkan ayat-ayat tersebut dengan yang lain sehingga akan menunjukkan kandungan atau makna dari ayat yang ia tafsirkan.

Kata Kunci: Jiwa, Tafsir *Al-Sya'rāwī*, Muhammad Mutawalli *Al-Sya'rāwī*